

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu beserta persamaan dan perbedaannya yang mendukung penelitian ini :

2.1.1 **Setianingsih dan Supriyatna (2009)**

Penelitian yang dilakukan oleh Setianingsih dan Supriyatna (2009) merupakan penelitian untuk mengukur tingkat kesesuaian tugas teknologi, tingkat pemanfaatan teknologi, dan kinerja individu. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian Setianingsih dan Supriyatna (2009) adalah akuntan publik yang bekerja di KAP Bandung. Untuk memastikan bahwa data yang digunakan *valid* dan *reliable*, maka dilakukan analisis faktor dan koefisien reliabilitasnya akan dihitung dengan *Cronbach's Coefficient Alpha*, kemudian data diuji dengan uji regresi berganda. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kesesuaian tugas teknologi mempunyai hubungan yang signifikan dengan dampak kinerja individu. Selain itu hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan teknologi mempunyai hubungan dengan kinerja individu. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan teknik analisis berupa kuesioner yang dibagikan kepada koresponden. Perbedaan

penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah populasi pada penelitian terdahulu adalah akuntan publik di KAP Bandung, sedangkan penelitian saat ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa program pendidikan strata satu (S1) jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

2.1.2 Almilia dan Brilliantien (2007)

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan dalam perusahaan jasa perbankan. Sampel penelitian ini menjadikan Bank Umum Pemerintah yang ada di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo sebagai obyek penelitian, yaitu pada Bank Jatim, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI dan Bank BTN. Tetapi karena pada Bank BNI dan Bank Mandiri tidak mendapat izin, maka yang dijadikan sampel adalah Bank Jatim, Bank BTN dan Bank BRI. Yang dijadikan obyek penelitian merupakan Bank Umum Pemerintah yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dengan respondennya adalah para karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Kuesioner yang disebarkan kepada para responden sebanyak 45 kuesioner, masing-masing bank sebanyak 15 kuesioner. Tetapi karena pada bank tersebut jumlah responden kurang dari 45 maka kuesioner yang kembali hanya sebanyak 34 kuesioner. Jumlah responden yang kembali sebanyak 34 itu berasal dari bank Jatim sebanyak 12 responden, bank BTN sebanyak 10 responden dan bank BRI sebanyak 12 responden. Populasi dari responden yang akan mengisi kuesioner adalah pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada departemen operasional, departemen finansial dan departemen lainnya Pengolahan data yang dilakukan adalah uji kualitas data,

dengan cara melakukan uji validitas dan reabilitas data. Dalam uji validitas hanya instrumen yang terdiri dari beberapa *item* dan yang diukur dengan skala ordinal. Setelah melakukan uji kualitas data, sesuai dengan penelitiannya Soegiharto (2001) dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Uji Pearson Product Moment* dan *Mann-Whitney U Test*. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara lokasi departemen sistem informasi yang berdiri sendiri dengan lokasi departemen sistem informasi yang digabung dengan departemen lain baik itu untuk variabel kepuasan pemakai dan pemakaian sistem. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Penelitian ini sama-sama menggunakan kuesioner dalam metode pengumpulan data.
2. Penelitian ini sama-sama menggunakan uji validitas dan reabilitas data.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Pada obyek penelitian terdahulu menggunakan sampel penelitian secara meluas, yaitu pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo, sedangkan penelitian saat ini objek penelitian di STIE Perbanas Surabaya.
2. Populasi pada penelitian terdahulu adalah karyawan Bank Umum Pemerintah Surabaya dan Sidoarjo, sedangkan populasi penelitian saat ini adalah mahasiswa strata satu (S1) jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

2.1.3 Komara (2006)

Penelitian yang dilakukan oleh Komara (2006) bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur skala menengah dan besar yang ada di wilayah Kabupaten dan Kota Cirebon. Pemilihan obyek ini didasari pertimbangan bahwa dua daerah ini memiliki laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) cukup tinggi yakni 4,88% dan 4,31%. Begitu pula kontribusi sektor industrinya terhadap PDRB menunjukkan angka cukup tinggi masing-masing 11,30% dan 33,89%. Jumlah populasi sebanyak 333 perusahaan diperoleh dari Direktori Industri tahun 2002 dari Kantor Biro Pusat Statistik Kabupaten dan Kota Cirebon. Pengumpulan data dilakukan melalui mail survey, jasa *enumerator*, dan oleh peneliti langsung kepada responden. Uji instrumen data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel Keterlibatan (X_1), Dukungan Top Manajemen (X_4), Formalisasi (X_5), Kepuasan Pengguna (Y_1), dan Penggunaan SIA (Y_2). Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial digunakan uji-t, dan uji regresi simultan digunakan uji-F. Sedangkan untuk uji beda menggunakan uji *Mann Whitney U-test*. Hasil uji regresi secara parsial variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 terhadap Y_1 , mendapatkan bukti bahwa hanya variabel kapabilitas (X_2) yang tidak memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y_1). Variabel-variabel lainnya yaitu : keterlibatan (X_1), ukuran organisasi (X_3), dukungan top manajemen (X_4), dan formalisasi (X_5), memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y_1).

Terdapatnya pengaruh positif signifikan dari keempat variabel independen terhadap kepuasan pengguna ini menunjukkan dukungan terhadap landasan teoritis yang dihipotesiskan dalam penelitian ini. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Penelitian ini sama-sama menggunakan teknik analisis berupa kuesioner yang dibagikan kepada koresponden.
2. Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai pengaruh kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah populasi pada penelitian terdahulu adalah seluruh perusahaan manufaktur skala menengah dan besar, sedangkan penelitian sekarang populasinya adalah seluruh mahasiswa strata satu (S1) jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

2.1.4 Jin (2003)

Penelitian yang dilakukan oleh Jin (2003) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Teknologi Informasi dan pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja akuntan publik. Responden penelitian ini adalah dari para auditor, konsultan yang berada dibawah tingkatan manajer dalam kantor akuntan publik yang tergolong *big five* di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan pemanfaatan Teknologi Informasi. Sedangkan *affect* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan Teknologi Informasi, selain itu faktor kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi juga menunjukkan hubungan yang negatif dengan pemanfaatan Teknologi

Informasi. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan teknik analisis berupa kuesioner yang dibagikan kepada koresponden. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah populasi pada penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah pada lima kantor akuntan publik yang terbesar di Indonesia, sedangkan penelitian saat ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan akuntansi strata satu (S1) di STIE Perbanas Surabaya tahun angkatan 2009-2012.
2. Pengukuran variabel pada penelitian terdahulu menggunakan skala likert, sedangkan penelitian saat ini pengukuran variabelnya menggunakan skala satu sampai dengan empat.

2.1.5 Banker., et al (2002)

Penelitian yang dilakukan oleh Banker., et al bertujuan untuk meneliti dampak dari implementasi TI pada fungsi produksi suatu internasional akuntansi perusahaan publik. Penelitian ini berfokus pada lima kantor akuntansi perusahaan internasional publik yang baru dibuat besar investasi TI, terutama di audit *software* dan berbagi pengetahuan aplikasi. Karena tanggung jawab utama dari para profesional di perusahaan akuntan publik melibatkan informasi-intensif kegiatan (Auditing Konsep Komite, 1972), seperti pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, evaluasi, dan penyajian data, penggunaan TI kemungkinan untuk meningkatkan produktivitas profesional akuntansi (Pinsonneault dan Rivard, 1998). *Teamwork* sangat penting dalam kantor akuntan publik sebagai tugas audit yang dilakukan oleh tim yang terdiri dari para

profesional di peringkat yang berbeda. Informasi kualitatif dan kuantitatif dari situs penelitian dianalisis untuk memperkirakan perubahan berikut produktivitas implementasi TI. Hasil dari kedua analisis regresi dan Envelopment data Analisis (DEA) menunjukkan peningkatan produktivitas yang signifikan mengikuti implementasi TI, mendokumentasikan dampak nilai TI di sebuah perusahaan akuntan publik. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan data primer (*primary data*) yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah pada obyek penelitian terdahulu terdapat pada internasional akuntansi perusahaan publik, sedangkan penelitian saat ini objek penelitiannya adalah lembaga pendidikan swasta yaitu STIE Perbanas Surabaya.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian Saat Ini

Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Akuntan Publik (Sunarsih Setianingsih dan Iyeh Supriyatna, 2009)	a. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan teknik analisis berupa kuesioner yang dibagikan kepada koresponden.	a. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah populasi pada penelitian terdahulu adalah akuntan publik di KAP Bandung, sedangkan penelitian saat ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa strata satu (S1) jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

<p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo (Luciana Spica Almilialia dan Irmaya Briliantien, 2007)</p>	<p>a. Penelitian ini sama-sama menggunakan kuesioner dalam metode pengumpulan data. b. Penelitian ini sama-sama menggunakan uji validitas dan reabilitas data.</p>	<p>a. Pada obyek penelitian terdahulu menggunakan sampel penelitian secara meluas, yaitu pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo, sedangkan penelitian saat ini objek penelitian di STIE Perbanas Surabaya. b. Populasi pada penelitian terdahulu adalah karyawan Bank Umum Pemerintah Surabaya dan Sidoarjo, sedangkan populasi penelitian saat ini adalah mahasiswa strata satu (S1) jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.</p>
<p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Acep Komara, 2006)</p>	<p>a. Penelitian ini sama-sama menggunakan teknik analisis berupa kuesioner yang dibagikan kepada koresponden. b. Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai pengaruh kinerja Sistem Informasi Akuntansi.</p>	<p>a. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah populasi pada penelitian terdahulu adalah seluruh perusahaan manufaktur skala menengah dan besar, sedangkan penelitian sekarang populasinya adalah seluruh mahasiswa strata satu (S1) jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.</p>
<p>Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemanfaatan Teknologi</p>	<p>a. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan teknik analisis kuesioner yang dibagikan kepada koresponden.</p>	<p>a. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah pada lima kantor akuntan publik yang terbesar di Indonesia, sedangkan penelitian saat ini sampel yang</p>

<p>Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik (Thai Fung Jin, 2003)</p>		<p>digunakan adalah mahasiswa jurusan akuntansi strata satu (S1) di STIE Perbanas Surabaya tahun angkatan 2009-2012.</p> <p>b. Pengukuran variabel pada penelitian terdahulu menggunakan skala likert, sedangkan penelitian saat ini pengukuran variabelnya menggunakan skala satu sampai dengan empat.</p>
<p><i>Impact of Information Technology on Public Accounting Firm Productivity</i> (Rajiv D. Banker, et al, 2002)</p>	<p>a. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan data primer (<i>primary data</i>) yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.</p>	<p>a. Penelitian terdahulu obyek penelitian pada internasional akuntansi perusahaan publik, sedangkan penelitian saat ini adalah lembaga pendidikan swasta yaitu STIE Perbanas Surabaya.</p>

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian dan Komponen Teknologi Informasi

Teknologi Informasi merupakan sekumpulan sumber daya informasi organisasi, peran penggunaannya, serta manajemen yang menjalankannya. Teknologi Informasi menurut Tim Koordinator Telematika Indonesia (2001 : 10) adalah :

“Suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintah, dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan”.

Sutabri (2004 : 21) menjelaskan tentang komponen dalam Teknologi Informasi, yaitu :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Bagian utama dari sistem komputer adalah terdiri dari CPU, *memory*, *monitor*, *keyboard*, dan *printer*. Komponen-komponen tersebut dapat digunakan sebagai penunjang dari Teknologi Informasi dalam membentuk kinerja individu yang baik.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak berperan sebagai pengatur kerja komputer. Perangkat Lunak terdiri dari sistem *software*, *programming language*, dan *package software*. Perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan berdampak baik dalam meningkatkan kinerja individu.

3. Tenaga Ahli (*Brainware*)

Para ahli yang bekerja untuk membangun dan mengelola sistem informasi yang berbasis komputer, biasanya terdiri atas sistem analis, *programmer*, *operator*, spesialis jaringan, dan *database administrator*. Kemampuan yang ada dengan teknologi informasi yang baik secara tidak langsung berdampak kepada kinerja individu.

2.2.2 Manfaat Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi merupakan suatu keinginan individu maupun kelompok dan berkaitan dengan kemampuan. Penggunaan teknologi

Informasi berkaitan dengan sistem yang berarti individu harus percaya bahwa dalam menggunakan suatu sistem tertentu akan terlepas dari suatu usaha tertentu melalui proses penggunaan aplikasi sistem. Menurut Igbaria dalam Thai Fung Jin (2003 : 46) mengemukakan bahwa :

“Teknologi Informasi lebih bersifat aplikatif yang lebih mengarah pada pengelolaan data dan informasi dalam sebuah perusahaan, dengan pemanfaatan teknologi komputer dan komunikasi data akan lebih menekankan pada teknik pemanfaatan perangkat-perangkat yang ada untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja”.

2.2.3 Peran Utama Sistem Teknologi Informasi dalam Organisasi

Jogiyanto (2005 : 16) mengemukakan bahwa sistem teknologi informasi mempunyai peran utama di dalam organisasi, yaitu :

1. Efisiensi.

Efisiensi artinya menggantikan peran manusia dengan Teknologi Informasi sehingga memudahkan pekerjaan dan mempercepat pekerjaan.

2. Efektivitas.

Teknologi Informasi ini dapat digunakan oleh pimpinan untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif berdasarkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, mudah, murah, dan handal.

3. Komunikasi.

Komunikasi dapat digunakan untuk memudahkan dan mempercepat pengambilan keputusan.

4. Kompetitif.

Kompetitif artinya digunakan untuk meningkatkan daya saing organisasi di dalam era persaingan yang semakin ketat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam organisasi akan meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi kerja.

2.2.4 Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Kinerja

Menurut Almilia (2007) faktor-faktor yang berpengaruh pada kinerja adalah :

1. Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem.

Jin (2002) berpendapat bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja.

2. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi.

Jin (2002) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal akan meningkatkan kinerja dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal dengan kinerja.

3. Ukuran Organisasi.

Jin (2002) berpendapat bahwa semakin besar ukuran organisasi akan meningkatkan kinerja dikarenakan adanya hubungan yang positif antara ukuran organisasi dengan kinerja.

4. Dukungan Manajemen Puncak.

Jin (2002) berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja dikarenakan adanya hubungan

yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian dengan kinerja.

5. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi.

Jin (2002) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja.

6. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai.

Jin (2002) berpendapat bahwa kinerja akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan.

7. Keberadaan Dewan Pengarah Sistem Informasi.

Jin (2002) berpendapat bahwa kinerja akan lebih tinggi apabila terdapat dewan pengarah.

8. Lokasi dari Departemen Sistem Informasi.

Jin (2002) berpendapat bahwa kinerja akan lebih tinggi apabila departemen sistem informasi terpisah dan berdiri sendiri.

2.2.5 Pengertian Kinerja

Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, apakah berhasil atau gagal dalam mencapai tujuan dalam pekerjaannya. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektifitas, peningkatan produktivitas, dan peningkatan kualitas. Suatu kinerja yang baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas.

Delone dan Mc Lean (1992), mendefinisikan bahwa baik pemanfaatan maupun sikap pemakai mengenai teknologi akan mempengaruhi kinerja individu dengan menjelaskan faktor kecocokan tugas teknologi yang menguraikan bagaimana Teknologi Informasi dengan Teknologi Informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individu, maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukungnya.

Menurut Mohamad (2006 : 25) pengertian kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planing* suatu organisasi. Sebaliknya, menurut Larry D. Stout dalam Indra (2001 : 320) yang dimaksud dengan pengukuran atau penilaian kinerja adalah proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan misi (*mission accomplishment*) melalui hasil-hasil yang ditampilkan berupa produk, jasa, ataupun suatu proses.

2.2.6 Teori tentang Teknologi Informasi terhadap Kinerja dengan Menggunakan Teori TAM

TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah salah satu model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen (Dishaw dan Strong, 1999).

Model TAM (*Technology Acceptance Model*) ini menyediakan dasar teori untuk menelusuri faktor yang menjelaskan pemakaian *software* dan menghubungkannya dengan kinerja pemakai. TAM (*Technology Acceptance*

Model) berfokus pada sikap terhadap pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan satu diantara banyak model penelitian yang berpengaruh dalam studi determinan akseptasi pemakai (*user acceptance*) dan pemakaian yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan manfaat teknologi informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna Sistem Informasi dalam melaksanakan tugasnya, pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (Thompson *et al.*, 1991 : 1994) dalam jurnal Anak Agung dan I Nyoman Wijana (2009).

2.2.7 Indikator Penilaian Kinerja Individu

Menurut Hendri Simamora (2001 : 415), penilaian kinerja adalah suatu proses denganya suatu organisasi mengevaluasi pelaksanaan kerja individu. Kegiatan ini dapat memperbaiki keputusan-keputusan personalia dan memberikan umpan balik kepada para karyawan tentang pelaksanaan kerja mereka serta memungkinkan perusahaan mengetahui seberapa baik seorang karyawan bekerja jika dibandingkan dengan standar-standar organisasi. Terdapat beberapa indikator penilaian kinerja individu adalah sebagai berikut :

1. Faktor Sosial.

Faktor sosial sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif dan mengkhhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah

berusaha dengan yang lain pada situasi sosial khusus. Di Indonesia, Jin (2003) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara faktor sosial pemanfaatan teknologi informasi (faktor sosial) dengan kinerja individu.

2. Afeksi.

Afeksi (*affect*) didefinisikan sebagai perasaan gembira, kegirangan hati, kesenangan atau depresi, kemuakkan, ketidaksenangan dan benci yang berhubungan dengan individu tertentu dalam pemanfaatan teknologi informasi.

3. Kompleksitas.

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dirasakan seperti sulit secara relatif untuk memahami dan menggunakan. Semakin kompleks inovasi yang dilakukan pada suatu teknologi informasi, maka akan semakin rendah tingkat adopsi atau penerimaannya. Jika pemanfaatan teknologi informasi dapat ditunjukkan dalam konteks adopsi, inovasi, maka hasil dari penelitian tersebut mengemukakan adanya hubungan antara kompleksitas dengan pemanfaatan terhadap kinerja individu. Terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif antara pemanfaatan teknologi informasi (kompleksitas) dengan kinerja individu.

4. Kesesuaian Tugas.

Kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individu menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual

dalam melaksanakan tugas. Hubungan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai dukungan secara empiris.

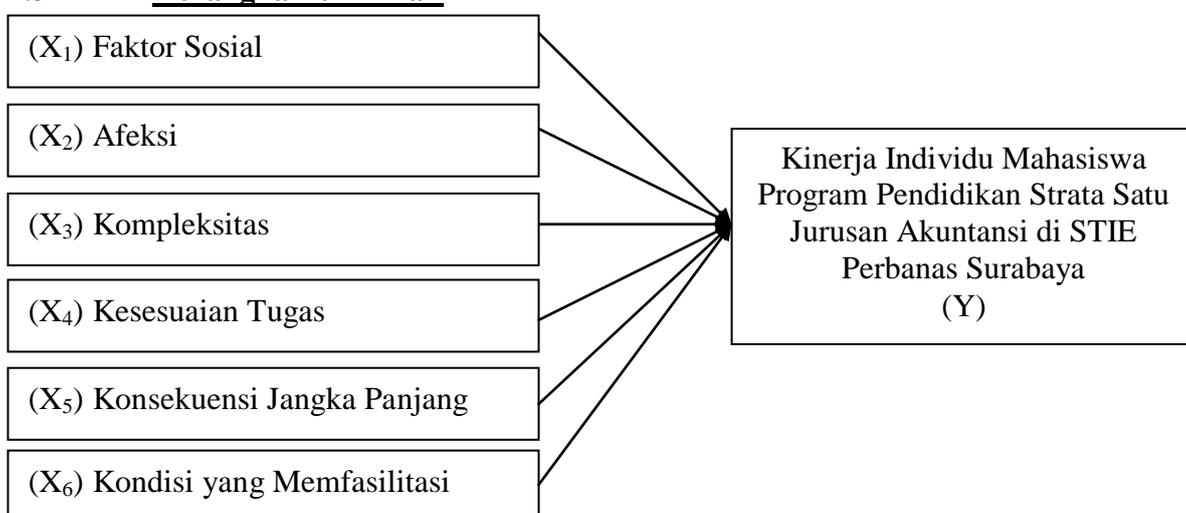
5. Konsekuensi Jangka Panjang.

Konsekuensi jangka panjang didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh dimasa datang, seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pekerjaan yang lebih berarti.

6. Kondisi yang Memfasilitasi.

Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai faktor obyektif diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak atau bekerja. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi dukungan terhadap pemakai merupakan salah satu tipe dari kondisi yang memfasilitasi yang dapat mempengaruhi pemanfaatan Teknologi Informasi. Dukungan atau penolakan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran di atas dapat diinterpretasikan bahwa untuk mengetahui adanya pengaruh faktor sosial, afeksi, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap kinerja individu mahasiswa program pendidikan strata satu jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya, maka diperlukan pembuktian penelitian dengan kriteria sampel yang digunakan adalah mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi tahun angkatan 2009 sampai tahun angkatan 2011 dengan ketentuan $IPK \leq 2,75$ dan $IPK \geq 2,75$.

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah (X_1) faktor sosial, (X_2) afeksi, (X_3) kompleksitas, (X_4) kesesuaian tugas, (X_5) konsekuensi jangka panjang, dan (X_6) kondisi yang memfasilitasi. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat penelitian ini adalah (Y) kinerja individu mahasiswa program pendidikan strata satu jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan perumusan sementara terhadap suatu masalah yang akan diteliti. Hipotesis tersebut harus diuji dan dibuktikan kebenarannya berdasarkan logika dari hasil penelitian terdahulu serta pembahasan dan landasan teori yang ada, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh faktor sosial, afeksi, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap kinerja individu mahasiswa program pendidikan strata satu jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.
- H_1 : Terdapat pengaruh faktor sosial, afeksi, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap kinerja individu mahasiswa program pendidikan strata satu jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.